

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالذَّرِيَّتِ ذَرَوًا ﴿٢﴾

waz-żāriyāti żarwā

[51.1] Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya,

فَالْحَمِلَتِ وَقْرًا ﴿٣﴾

fal-ḥāmilāti wiqrā

[51.2] dan awan yang mengandung hujan,

فَالْجَرِيَّتِ يُسْرًا ﴿٤﴾

fal-jāriyāti yusrā

[51.3] dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah,

فَالْمُقَسَّمَتِ أَمْرًا ﴿٥﴾

fal-muqassimāti amrā

[51.4] dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan,

إِنَّمَا تُوْعَدُونَ لَصَادِقٍ ﴿٦﴾

innamā tu'adūna laṣādiq

[51.5] sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar,

وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ ﴿٧﴾

wa innad-dīna lawāqi'

[51.6] dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُوبِ ﴿٨﴾

was-samā`i zātil-ḥubuk

[51.7] Demi langit yang mempunyai jalan-jalan,

إِنَّكُمْ لَفِي قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ ﴿٩﴾

innakum lafi qaulim mukhtalif

[51.8] sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat,

يُؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ أُفِكَ ﴿١٠﴾

yu`faku 'an-hu man ufik

[51.9] dipalingkan daripadanya (Rasul dan Al Qur'an) orang yang dipalingkan.

قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ ﴿١٠﴾

qutilal-kharrāṣun

[51.10] Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,

الَّذِينَ هُمْ فِي عَمْرَةٍ سَاهُونَ ﴿١١﴾

allażīna hum fī gamratin sāḥun

[51.11] (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan lagi lalai,

يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمِ الدِّينِ ﴿١٢﴾

yaṣ`alūna ayyāna yaumud-dīn

[51.12] mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"

يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُونَ ﴿١٣﴾

yauma hum `alan-nāri yuftanun

[51.13] (Hari pembalasan itu ialah) pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿١٤﴾

ẓuqū fitnatakum, hāẓallaẓi kuntum bihī tasta'jilun

[51.14] (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dahulu kamu minta supaya disegerakan".

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٥﴾

innal-muttaqīna fī jannātiw wa `uyun

[51.15] Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air,

ءَاخِذِينَ مَاءً آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ ﴿١٦﴾

ākhiẓīna mā ātāhum rabbuhum, innahum kānu qabla żālika muḥsinīn

[51.16] sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik;

كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ﴿١٧﴾

kānu qalīlam minal-laili mā yahja'un

[51.17] Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam;

وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨﴾

wa bil-as-ḥāri hum yastagfirun

[51.18] Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah).

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

wa fī amwālihim ḥaqqul lis-sā`ili wal-maḥṛum

[51.19] Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾

wa fil-arḍi āyātul lil-muqinīn

[51.20] Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin,

وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

wa fi anfusikum, a fa lā tubsirun

[51.21] dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوْعَدُونَ ﴿٢٢﴾

wa fis-samā'i rizqukum wa mā tu'adun

[51.22] Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu.

فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِقُونَ ﴿٢٣﴾

fa wa rabbis-samā'i wal-arḍi innahū laḥaqqum miṣla mā annakum tanṭiqun

[51.23] Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٤﴾

hal atāka ḥadiṣu ḍaifi ibrahīmal-mukramīn

[51.24] Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ﴿٢٥﴾

iẓ dakhalu 'alaihi fa qālu salāmā, qāla salām, qaumum mungkarun

[51.25] (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: "Salaaman", Ibrahim menjawab: Salaamun" (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal.

فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ ۖ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ﴿٢٦﴾

fa rāga ilā ahlihī fa jā'a bi'ijlin samīn

[51.26] Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar),

فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٧﴾

fa qarrabahū ilaihim, qāla alā ta'kulun

[51.27] lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata: "Silakan kamu makan".

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَحْضَرُهُ ۖ وَدَشَّرُوهُ بِغُلْمٍ عَلَيْهِمِ ﴿٢٨﴾

fa aujasa min-hum khīfah, qālu lā takhaf, wa basysyarūhu bigulāmin 'alīm

[51.28] (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut," dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak).

فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَوةٍ فَصَكَتْ وَجَهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ ﴿٢٨﴾

fa aqbalatimra` atuhū fi šarratin fa šakkat waj-hahā wa qālat 'ajūzun 'aqīm

[51.29] Kemudian istrinya datang memekik (tercengang) lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".

قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٢٩﴾

qālū kažāliki qāla rabbuk, innahū huwal-ḥakīmūl-'alīm

[51.30] Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan". Sesungguhnya Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

﴿٣٠﴾ قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٠﴾

qāla fa mā khaṭbukum ayyuhal-mursalūn

[51.31] Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٣١﴾

qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimīn

[51.32] Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Lut),

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّن طِينٍ ﴿٣٢﴾

linursila 'alahim ḥijāratam min ṭīn

[51.33] agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah yang (keras),

مُسَوَّمَةً عِندَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ﴿٣٣﴾

musawwamatan 'inda rabbika lil-musrifin

[51.34] yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas".

فَأَخْرَجْنَا مَن كَانَ فِيهَا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٤﴾

fa akhrajnā mang kāna fihā minal-mu`minīn

[51.35] Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Lut itu.

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمَسْلَمِينَ ﴿٣٥﴾

fa mā wajadnā fihā gaira baitim minal-muslimīn

[51.36] Dan Kami tidak mendapati di negeri itu, kecuali sebuah rumah dari orang-orang yang berserah diri.

وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَتَخَفُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٣٦﴾

wa taraknā fihā āyatā lillażīna yakḥafūnal-'azābal-alīm

[51.37] Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.

وَفِي مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾

wa fi muṣā iz arsalnāhu ilā fir'auna bisulṭānim mubīn

[51.38] Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Firaun dengan membawa mukjizat yang nyata.

فَتَوَلَّىٰ بَرْكُنِيهِ وَقَالَ سَحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ﴿٣٩﴾

fa tawallā biruknihī wa qāla sāḥirun au majnūn

[51.39] Maka dia (Firaun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya, dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".

فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿٤٠﴾

fa akhaẓnāhu wa junūdahu fa nabaẓnāhum fil-yammi wa huwa mulīm

[51.40] Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ ﴿٤١﴾

wa fi 'ādin iz arsalnā 'alaihimur-rīḥal-'aqīm

[51.41] Dan juga pada (kisah) Ad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,

مَا تَذُرُّ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْتَهُ كَالرَّمِيمِ ﴿٤٢﴾

mā tazaru min syai'in atat 'alaihi illā ja'alat-hu kar-ramīm

[51.42] angin itu tidak membiarkan suatu pun yang dilandanya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.

وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٤٣﴾

wa fi ṣamūda iz qīla lahum tamatta'ū ḥattā hīn

[51.43] Dan pada (kisah) kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka, "Bersenang-senanglah kamu sampai suatu waktu".

فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٤٤﴾

fa 'atau 'an amri rabbihim fa akhaẓat-humuṣ-ṣā'iqatu wa hum yanzurūn

[51.44] Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhannya, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihatnya.

فَمَا اسْتَطَعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنْتَصِرِينَ ﴿٤٥﴾

fa mastata'ū ming qiyāmiw wa mā kānu muntaṣirīn

[51.45] Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ ﴿٤٦﴾

wa qauma nuḥim ming qabl, innahum kānu qauman fāsiqīn

[51.46] dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٤٧﴾

was-samā`a banaināhā bi`aidiw wa innā lamuṣi`uṅ

[51.47] Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya.

وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ ﴿٤٨﴾

wal-arḍa farasynāhā fa ni'mal-māhiduṅ

[51.48] Dan bumi itu Kami hamparkan; maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

wa ming kulli syai`in khalaqnā zaujaini la'allakum tazakkaruṅ

[51.49] Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.

فَفِرُّوْا إِلَى اللَّهِ إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾

fa firrū ilallāh, innī lakum min-hu naẓīrum mubīn

[51.50] Maka segeralah kembali kepada (menaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥١﴾

wa lā taj'alū ma'allāhi ilāhan ākhar, innī lakum min-hu naẓīrum mubīn

[51.51] Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.

كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مُجْنُونٌ ﴿٥٢﴾

kaẓālika mā atallaẓina ming qablihim mir rasuḍin illā qālu sāḥirun au majnuṅ

[51.52] Demikianlah tidak seorang rasul pun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Ia adalah seorang tukang sihir atau orang gila".

أَتَوَصَّوْا بِهِ ؕ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَآغُونَ ﴿٥٣﴾

a tawāṣau bih, bal hum qaumun ṭāḡuṅ

[51.53] Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ ﴿٥٤﴾

fa tawalla `an-hum fa mā anta bimaluṅ

[51.54] Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu sekali-kali tidak tercela.

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

wa ẓakkir fa innaẓ-ẓikrā tanfa`ul-mu`minīn

[51.55] Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

wa mā khalaqtul-jinna wal-insa illā liya'budun

[51.56] Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِ ﴿٥٧﴾

mā urīdu min-hum mir rizqiw wa mā urīdu ay yuṭ'imun

[51.57] Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

innallāha huwar-razzāqu źul-quwwatil-matīn

[51.58] Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥٩﴾

fa inna lillażīna źalamu źanūbam mişla źanūbi aş-ħābihim fa lā yasta'jilun

[51.59] Maka sesungguhnya untuk orang-orang lalim ada bahagian (siksa) seperti bahagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku menyegerakannya.

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٦٠﴾

fa wailul lillażīna kafaru miy yaumihimullażī yu'adun

[51.60] Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka.